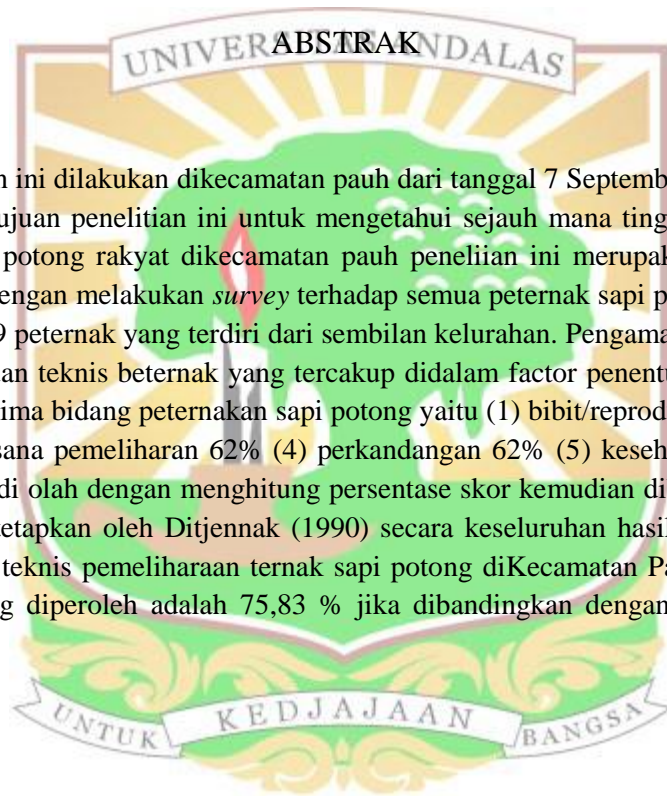


PENERAPAN ASPEK TEKNIS PADA USAHA TERNAK SAPI POTONG RAKYAT DIKECAMATAN PAUH KOTA PADANG

Feryanto Sihotang, dibawah bimbingan
Ir. H. Jhon Farlis M.sc dan Ir Yusmaidi Yoesoef MP,
Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Padang 2016



Penelitian ini dilakukan dikecamatan pauh dari tanggal 7 September sampai dengan 6 Oktober 2015. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana tingkat penerapan aspek teknis pada sapi potong rakyat dikecamatan pauh penelitian ini merupakan metode sampel *kuota sampling* dengan melakukan *survey* terhadap semua peternak sapi potong diKecamatan Pauh sebanyak 69 peternak yang terdiri dari sembilan kelurahan. Pengamatan yang dilakukan adalah pengetahuan teknis beternak yang tercakup didalam factor penentu teknis peternakan yang terdiri atas lima bidang peternakan sapi potong yaitu (1) bibit/reproduksi 80% (2) pakan 71% (3) tatalaksana pemeliharaan 62% (4) perkandangan 62% (5) kesehatan/penyakit 65%. Data yang dapat di olah dengan menghitung persentase skor kemudian dibandingkan dengan kategori yang ditetapkan oleh Ditjennak (1990) secara keseluruhan hasil penelitian tentang penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak sapi potong diKecamatan Pauh skor penerapan aspek teknis yang diperoleh adalah 75,83 % jika dibandingkan dengan standar Ditjennak (1990)

Kata kunci : Aspek Teknis, Ternak Sapi Potong, Kecamatan Pauh.

APPLICATION OF THE TECHNICAL ASPECTS
OF THE BEEF CATTLE BUSINESS PEOPLE THE DISTRICT PAUH
PADANG

Feryanto Sihotang, under the guidance of

Ir H Jhon Farlis M.sc and Ir Yusmaidi Yoesoef MP

Faculty of Animal Husbandry

Andalas University, 2016

ABSTRACT

This research was conducted in the district Pauh from September 7 to October 6, 2015. The purpose of this study to determine the extent of the technical aspects peerapan in beef cattle people Pauh penelitian dikecamatan a quota sampling method and sampling by conducting a survey of all beef cattle breeders dikecamatan Pauh as many as 69 farmers from nine villages. The observations made are technical knowledge of farming which are discussed in the determinant factor of technical farm consists of five areas of breeding beef cattle, namely (1) seed / reproduction of 80% (2) feed 71% (3) management of the maintenance of 62% (4) perkandangan 62% (5) health / disease 65%. The data can be processed by calculating the percentage score is then compared to a category defined by Ditjennak (1990) the overall results of research on the application of the technical aspects of raising cattle dikecamatan Pauh score obtained the application of the technical aspects is 75.83% when compared to the standard Ditjennak (1990)

Keywords: Technical aspects, Beef Cattle, District Pauh